BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan Kerja Praktek, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam proses pengajuan kredit pensiun, setiap nasabah harus mengetahui ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan oleh pihak Bank BTPN. Diantaranya adalah Bank memberikan kepada peminjam fasilitas kredit berupa uang sebesar yang diajukan oleh nasabah, Jumlah kredit tersebut akan dibayar kembali oleh peminjam dengan cara angsuran (pokok dan bunga anuitas) setiap bulan selama jangka waktu yang telah disepakati oleh bank dan nasabah,selanjutnya untuk ketertiban dan kelancaran pembayaran pinjaman, peminjam memberikan kuasa kepada bank untuk melakukan pemotongan gaji pensiun peminjam setiap bulan terhitung mulai bulan pertama sampai lunas, dan ketentuan ketentuan lainya.
2. Saat melakukan pengajuan kredit pensiun, terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan oleh para nasabah, langkah-langkah tersebut terbagi menjadi beberapa tahap, diantaranya tahapan permohonan kredit dan tahapan analisis kredit. Tahapan permohonan kredit tersebut dilakukan oleh Calon Nasabah, Credit Customer service dan

tahapan analisis kredit dilakukan oleh Seksi Kredit, Kepala Seksi Kredit, Manager, Teller, Nasabah, Seksi Kredit.

3. Terdapat beberapa hambatan saat melakukan proses kredit pensiun yaitu Persyaratan yang telah ditentukan oleh pihak bank tidak lengkap dan KTP kadaluarsa/tidak berlaku.

   Dan cara menanggulangi hambatan-hambatan tersebut adalah Saat mengajukan kredit pensiun, pihak nasabah wajib melengkapi semua persyaratan dan KTP yang sudah tidak berlaku, diharapkan agar diperbaharui

4.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan kerja praktek di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Achmad Yani, penulis dapat merasakan dan melihat secara langsung kegiatan yang dilakukan oleh karyawan walaupun tidak secara keseluruhan namun dengan demikian penulis dapat merasakan sambutan suasana yang cukup menyenangkan dari faktor lingkungan maupun dari sambutan ataupun sikap karyawan di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional KCP Achmad Yani.

Pada kesempatan penulis menyampaikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat dan berguna.

1. Agar setiap pihak Bank BTPN menjelaskan dengan jelas kepada para nasabahnya apa saja ketentuan-ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh pihak Bank agar apabila suatu saat ada masalah pada perkreditan ini tidak ada 1 pihak pun yang dapat menyalahkan pihak lain, karena dari pihak

nasabah maupun pihak Bank telah menandatangani surat perjanjian yang berisi ketentuan-ketentuan umum dalam mengajukan kredit pensiun.

2. Agar pihak Bank BTPN menjelaskan apa saja langkah-langkah dan syarat yang harus dipenuhi oleh para nasabah saat mereka melakukan pengajuan kredit pensiun, agar saat terjadi pelaksanaan pengajuan kredit pensiun para pihak Bank atau pihak nasabah tidak menemukan masalah yang dapat menghambat proses pelaksaanaan kredit pensiun

3. Agar setiap pihak Bank BTPN menjelaskan terlebih dahulu apa saja hal-hal yang dapat menghambat pelaksanaan pengajuan kredit pensiun dan cara menanggulanginya kepada setiap nasabahnya yang ingin melakukan pengajuan kredit agar mereka tidak dapat menemukan kendala yang dapat menghambat proses pengjuan kreditnya karena mereka telah mengetahui apa saja yang dapat menghambat proses pengajuan kredit pensiun pada Bank BTPN.